

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sobry dan Prosmala, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, serta fenomena sosial dalam kondisi alamiah, sehingga menghasilkan data deskriptif (non-kuantitatif) berupa informasi lisan maupun tulisan yang kemudian dianalisis secara deskriptif.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang berupaya mendefinisikan dan menginterpretasikan objek penelitian berdasarkan kenyataan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fakta atau peristiwa secara sistematis dan akurat.³¹ Metode penelitian ini, membantu peneliti memberikan gambaran mengenai peran kualitas produk pada UMKM Madumongso Bu Binti dalam meningkatkan volume penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan hal sangat penting. Karena dalam penelitian kualitatif penulis sebagai *human instrument* yang bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan, menilai, menganalisis, serta menafsirkan data.³² Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen utama yang secara aktif untuk

³⁰ M. Sobry Sutikno dan Prosmala H., *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), 10.

³¹ Sumadi Suryabrata, *“Metode Penelitian”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 75.

³² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 76.

mengamati dan mewawancarai para informan terkait objek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, antara lain pemilik UMKM Madumongso Bu Binti, karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi dan pengemasan, serta para pelanggan UMKM Madumongso Bu Binti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang memproduksi kue tradisional, seperti madumongso, jenang ketan, wajik, dan jadah, yang beralamat di Jalan Raya Dahu No. 123, Desa Jatirejo, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang diperoleh peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau metode pengumpulan data secara langsung dari subjek sebagai sumber informasi.³³

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan, dokumentasi dan wawancara yang dengan para informan, termasuk pemilik dan karyawan pada UMKM Madumongso Bu Binti, serta para pelanggan yang bersangkutan.

³³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), 223.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, di mana peneliti berperan sebagai pihak kedua. Sumber data sekunder biasanya berupa bahan tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi.³⁴

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen, wawancara tambahan, serta literatur mengenai profil UMKM, visi dan misi, serta struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁵

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data berdasarkan pengamatan langsung, yaitu pengumpulan data mengenai kondisi dari UMKM Madumongso Bu Binti di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Peneliti melakukan kunjungan ke UMKM tersebut secara langsung sehingga seluruh aktivitas yang berlangsung dapat diperhatikan secara cermat. Selanjutnya, seluruh kegiatan dan kondisi yang relevan sebagai penunjang penelitian diamati dan dicatat agar data

³⁴ Ibid.

³⁵ Neni Hasnumidah, *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 86.

yang diperoleh akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi verbal yang melibatkan percakapan langsung antara peneliti dan responden, di mana responden menyampaikan pemikiran atau perasaannya secara lisan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian.³⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan terencana dengan pihak-pihak yang relevan, yaitu pemilik UMKM Madumongso Bu Binti yaitu Ibu Binti Solikhah, lima karyawan, serta lima pelanggan UMKM tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari objek non insani, seperti buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian.³⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah dan berdirinya UMKM Madumongso Bu Binti serta teori-teori yang berkaitan dengan penerapan kualitas produk di UMKM tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan dan penyusunan data yang

³⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Semarang: LPSP, 2019), 22.

³⁷ Ibid, 23.

diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya secara sistematis agar mudah dipahami dan temuan penelitian dapat dikomunikasikan kepada pihak lain. Analisis dilakukan dengan menyusun data, membaginya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, menentukan informasi penting yang akan dikaji, serta menarik kesimpulan yang dapat dipaparkan secara sistematis.³⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis dan aktual. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada informasi penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Reduksi dapat dilakukan melalui abstraksi, yaitu rangkuman inti dari pernyataan dan proses yang dianggap penting, sehingga tetap berada dalam konteks data penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan informasi secara sistematis untuk memudahkan penarikan kesimpulan. Tahap ini diperlukan karena data penelitian kualitatif umumnya bersifat naratif dan kompleks, sehingga perlu disusun agar pola, hubungan, dan makna data dapat terlihat dengan jelas. Dengan penyajian data yang rapi, hasil penelitian dapat dianalisis secara efektif dan disampaikan kepada pihak lain tanpa

³⁸ Sugiyono, *“Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 427.

mengurangi esensi data.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Proses ini bertujuan untuk menemukan makna dari data dengan menganalisis hubungan, kesamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang menjadi acuan dalam penelitian.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan khusus agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan. Untuk menjamin kredibilitas data tersebut, maka dapat digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu, keikutsertaan peneliti secara langsung di lapangan menjadi sangat penting dalam menentukan pengumpulan data. Keikutsertaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, melainkan memerlukan perpanjangan waktu yang cukup di lokasi penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan ini memungkinkan peningkatan

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Solik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

derajat kepercayaan data yang dikumpulkan melalui beberapa cara. Pertama, peneliti dapat lebih mendalami kebudayaan setempat, mengidentifikasi informasi yang mungkin menyimpang baik dari pihak responden maupun diri sendiri, dan sekaligus membangun kepercayaan dengan subjek penelitian. Kedua, perpanjangan keikutsertaan membantu membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti serta meningkatkan rasa percaya diri peneliti itu sendiri dalam menjalankan proses pengumpulan data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan upaya untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu atau persoalan yang diteliti. Peneliti diharapkan mampu memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting secara rinci dan terus-menerus. Pengamatan dilakukan secara cermat dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor menonjol, kemudian dianalisis secara mendetail hingga peneliti dapat memahami faktor-faktor tersebut secara menyeluruh. Ketekunan ini memungkinkan data yang dikumpulkan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain sebagai alat pengecekan atau pembanding. Salah satu bentuk triangulasi yang paling umum digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang

berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁰ Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan

Triangulasi sumber dalam penelitian ini, dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara peneliti dengan pemilik UMKM Madumongso Bu Binti serta hasil wawancara dengan para pelanggan. Perbandingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian informasi terkait kualitas produk dan hubungannya dengan peningkatan jumlah konsumen. Apabila terdapat kesesuaian antara data yang disampaikan oleh pemilik dan pelanggan, maka informasi tersebut dianggap memiliki kredibilitas yang lebih tinggi dan dapat memperkuat validitas data penelitian secara keseluruhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra-lapangan mencakup serangkaian langkah persiapan sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan. Langkah-langkah tersebut antara lain menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan yang diperlukan, serta meninjau dan menilai kondisi lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu, tahap ini juga meliputi pemilihan dan pemanfaatan informan untuk memperoleh gambaran awal mengenai situasi lapangan, menyiapkan

⁴⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), 330-331.

perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian, serta memahami prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dijalankan.⁴¹

Penulis menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu, lalu menghubungi pemilik terkait UMKM Madumongso Bu Binti serta menyediakan perlengkapan pada penelitian. Setelah itu penulis menyusun proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini mencakup keterlibatan langsung peneliti dengan objek penelitian, yang meliputi pemahaman terhadap latar penelitian dan persiapan diri peneliti, proses memasuki lokasi penelitian, serta partisipasi aktif peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang tersedia di lapangan.

Penulis mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian dari pemilik serta meminta izin untuk melakukan penelitian di UMKM Madumongso Bu Binti.

3. Tahap analisis data

Tahap ini mencakup kegiatan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi penafsiran data, pemeriksaan keakuratan data, serta pemberian makna terhadap informasi yang diperoleh.

Penulis menganalisis data, mengecek keabsahannya dan menafsirkan makna dari laporan yang telah disusun.

4. Tahap penulisan laporan penelitian

⁴¹ Lexy J. Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 117.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian, di mana peneliti menyusun dan menata hasil penelitian secara sistematis. Proses ini meliputi penyusunan temuan, analisis data, serta penarikan kesimpulan yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang menyeluruh.

Penulis menyampaikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi pada laporan tersebut.